



Implementasi Perayaan 17 Agustus 1945 Dalam Mengukuhkan Rasa Kesatuan Dan Persatuan Masyarakat Desa Cintakarya

**Aisyah Wulandari¹, Aulia Qurani², Emif Miftahudin³,
Satria Arifin⁴, Rin Rin Nurmalasari⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email: aisyahwulandari387@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email: auliaqurani59@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email: emifmiftahudin9e@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email: satriaarifinbayolubis@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, email: rinrinm@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Kewajiban sebagai seorang mahasiswa yaitu untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun salah satu dari kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah pengabdian, maka dari itu, kami melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk kontribusi mahasiswa untuk masyarakat sekitar sehingga keberadaan mahasiswa dapat berguna dan dirasakan oleh Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kelompok kami yaitu bertempat di Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang RW 03. Salah satu program kerja dan bentuk partisipasi kelompok KKN kami yaitu dengan ikut mengadakan perayaan peringatan HUT RI yang ke-78 dengan mengadakan beberapa perlombaan yang diikuti sertai oleh masyarakat Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang. Beberapa pesertanya yaitu dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Adapun perlombaan tersebut dilaksanakan pada tanggal 15-17 agustus 2023. Kegiatan perlombaan tersebut merupakan agenda masyarakat Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI. Adapun untuk perlombaannya yaitu dimulai dari turnamen futsal, turnamen bola voli, lomba joget kursi, lomba balap kelereng, lomba memungut koin, lomba kerupuk, lomba balap karung, lomba pecah balon, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba joget tomat, lomba estafet sarung dan lomba estafet cup balon. Dengan adanya pelaksanaan lomba-lomba tersebut yaitu tujuannya untuk mempererat silaturahmi, meningkatkan jiwa patriotisme, dan meningkatkan semangat juang masyarakat Desa Cintakarya khususnya masyarakat RW 03 Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang. Metode pengabdian yang digunakan oleh tim penyusun dan pihak kampus yaitu Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Untuk tahap pelaksanaan KKN SISDAMAS perlu dilakukannya 4 siklus yaitu (1) sosialisasi awal; (2) pemetaan sosial; (3) perencanaan partisipatif dan sinergi program; (4) pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Untuk hasil partisipasi program yang telah kita laksanakan Sebagian besar telah terlaksana. Setelah kita usulkan beberapa perlombaan yang sifatnya kebersamaan tim/kelompok seperti contohnya lomba estafet cup balon dan estafet sarung, masyarakat menjadi lebih kompak dan saling mengenal satu sama lain.

Kata Kunci: Kemerdekaan; Patriotisme; Perlombaan

ABSTRACT

The obligation as a student is to carry out the Tri Dharma of Higher Education. As for one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education is service, therefore, we carry out the Real Work Lecture (KKN) program as a form of student contribution to the surrounding community so that the presence of students can be useful and felt by the community. The Real Work Lecture that was carried out by our group took place in Cintakarya Village, Sindangkerta District, West Bandung Regency, to be precise in Kampung Cimantar and Kampung Pasir Kembang RW 03. One of the work programs and forms of participation for our KKN group was by participating in the celebration of the Republic of Indonesia's anniversary which 78th by holding several competitions in which the people of Cimantar Village and Pasir Kembang Village took part. Some of the participants ranged from children to the elderly. The competition will be held on 15-17 August 2023. This competition is an agenda for the people of Cimantar Village and Pasir Kembang Village to commemorate the Independence Day of the Republic of Indonesia. As for the competitions, starting from futsal tournament, volley tournament, chair dancing competition, marble racing competition, coin picking competition, the cracker competition, the sack race, the balloon burst competition, the nail insertion competition, the tomato dance competition, the sarong relay competition and the balloon cup relay competition. With the implementation of these competitions, the aim is to strengthen friendship, increase the spirit of patriotism, and increase the fighting spirit of the people of Cintakarya Village, especially the people of RW 03 Kampung Cimantar and Kampung Pasir Kembang. The service method used by the drafting team and the campus is the Community Empowerment System (SISDAMAS). For the implementation stage of SISDAMAS KKN, 4 cycles need to be carried out, namely (1) initial socialization; (2) social mapping; (3) participatory planning and program synergy; (4) program implementation and evaluation monitoring. Most of the program participation results that we have implemented have been implemented. After we proposed a number of competitions that were team/group together, such as the balloon cup relay competition and the sarong relay, the community became more cohesive and got to know one another.

Keywords: Independence; Patriotism; Race

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa ialah bagian dari kaum intelektual yang tak terlepas dalam dunia akademik yang rutinitasnya bergaul dengan buku, makalah, diskusi yang merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan agar mahasiswa menjadi manusia yang kritis, kreatif, dinamis dan inovatif serta sebagai agen perubahan (Agent Of Change) ke arah yang positif berlandaskan kebenaran ilmiah yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa (Cahyono 2019).

Terdapat tiga hal dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Pada tahap awal mahasiswa akan menjalankan dan melaksanakan pendidikan dalam waktu perkuliahannya, dalam tahapan kedua yaitu mahasiswa melaksanakan dan menjalankan pengabdian dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) lalu tahapan terakhirnya yaitu tahap penelitian waktu menyusun skripsi.

Proses pembelajaran mahasiswa sebagai bentuk pengamalannya terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang telah didapatnya selama duduk dibangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan KKN ini yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa empati dan juga kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat dan kelanjutan pembangunan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya (Farhan et al. 2021).

Kami mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 280 KKN SISDAMAS UIN SGD sedang menjalankan Tri Dharma di tahapan pertengahan, dimana kami dituntut agar dapat mengembangkan potensi dan juga memberikan solusi pada tempat terlaksananya KKN.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh kelompok kami yaitu bertempat di Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang RW 03. Salah satu program kerja dan bentuk partisipasi kelompok KKN kami yaitu dengan ikut mengadakan perayaan peringatan HUT RI yang ke-78 dengan mengadakan beberapa perlombaan yang diikuti serta oleh masyarakat Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang. Beberapa pesertanya yaitu dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Adapun perlombaan tersebut dilaksanakan pada tanggal 15-17 agustus 2023. Kegiatan perlombaan tersebut merupakan rutinitas masyarakat Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI.

Terdapat beberapa perlombaan dalam pelaksanaan HUT Kemerdekaan RI ke-78 ini. Adapun untuk perlombaannya yaitu dimulai dari lomba kerupuk, lomba balap karung, lomba pecah balon, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba joget tomat, lomba rempu jeruk, lomba estafet sarung dan lomba estafet cup balon. Dengan adanya pelaksanaan lomba-lomba tersebut yaitu tujuannya untuk mempererat silaturahmi, meningkatkan jiwa patriotisme, dan meningkatkan semangat juang masyarakat-masyarakat Desa Cintakarya khususnya masyarakat RW 03 Kampung Cimantar dan Kampung Pasir Kembang.

Tokoh Masyarakat Kampung Cimantar, Bapak Cuncun telah menyampaikan terimakasih terhadap mahasiswa KKN yang telah berpartisipasi dan atas dedikasinya dalam pelaksanaan peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Beliau menyampaikan bekat adanya mahasiswa, kegiatan pelaksanaan peringatan HUT RI

Kemerdekaan RI yang ke-78 ini dapat berlangsung lebih meriah dibandingkan dari tahun sebelumnya dan tentunya sangat bermanfaat dan membantu masyarakat disini.

Sementara itu, ketua kelompok kami yaitu Emif yang juga sebagai perwakilan dari kelompok kami juga menyampaikan rasa terimakasihnya terhadap seluruh masyarakat dan tokoh masyarakat yang ikut serta membantu memeriahkan pelaksanaan peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Bukan hanya itu, emif juga menyatakan bahwa kami semua kelompok KKN sangat senang bergabung dan dapat membantu menyelenggarakan kegiatan peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-78 di Desa Cimantar ini, dan juga dapat saling menjalin silaturahmi bersama masyarakat sekitar.

Dengan berlangsungnya perlombaan yang terbentuk karena banyak pihak yang terlibat dan ikut berpartisipasi, dan tak lupa juga karena kebersamaan tiap tim dan kelompok masyarakat semua menjadi lebih kompak dan saling mengenal satu sama lain. Dengan begitu, kami harap kebersamaan dan silaturahmi ini dapat terus terjalin sampai kapanpun.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan mengabdikan kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Cimantar dan Kampung Pasirkembang RW 03 Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat yang dihelat pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat Kampung Cimantar dan Pasirkembang dalam mengikat kembali tali persaudaraan dengan menjunjung rasa kesatuan dan persatuan dalam hal apapun di tengah-tengah keberagaman yang ada serta sebagai upaya para peserta KKN Sisdamas dalam menjalankan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Merujuk pada metode pengabdian yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah metode yang diterapkan oleh tim penyusun dengan mengikuti arahan dari kampus yaitu SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) yang terdiri dari 4 siklus. Metode ini pada akhirnya mendorong masyarakat pada tiga hal yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan siklus KKN Sisdamas yang dilalui oleh tim penyusun ialah sebagai berikut: (1) sosialisasi awal, rembuk warga, dan refleksi sosial; (2) pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat; (3) perencanaan partisipatif dan sinergi program; serta (4) pelaksanaan program dan Monitoring Evaluasi.

Untuk penerapan metode ini tim penyusun memulai dengan menggelar rembuk warga untuk mendengarkan permasalahan, potensi dan kebutuhan masyarakat, selanjutnya dilakukan analisis dari data-data yang telah diperoleh.

Kemudian tim penyusun membuat program dengan menentukan akar persoalan sehingga muncul sesuatu yang dapat menyelesaikan persoalan tersebut. Program yang dilaksanakan terdapat dua tahapan. Pada tahap pertama, tim penyusun merevitalisasi Karang Taruna unit RW yang telah lama redup. Kemudian pada tahap kedua, tim penyusun mengadakan kegiatan perayaan HUT RI bersama masyarakat setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam prosedur pemberdayaan masyarakat, para peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendapat tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Kampung Cimantar dan Kampung Pasirkembang RW 03 Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat yang dihelat pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023.

Para peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menerima tugas untuk menjalankan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di RW 03 Desa Cintakarya berjumlah 16 orang dari program study yang berbeda-beda. Masing-masing kelompok diketuai oleh KKP. Semua kelompok diamanahi untuk menjalankan prosedur pelaksanaan KKN Sisdamas yang sama di masing-masing tempat, yaitu Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Siklus IV sebagaimana diamanahkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati dalam buku pedoman KKN Sisdamas 2023, bahwa: "Untuk mewujudkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN, diperlukan berbagai cara atau metode pemberdayaan. Siklus pemberdayaan masyarakat merupakan tahapan yang penting harus dilalui oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu penelusuran wilayah, sosialisasi awal dan rembug warga, refleksi sosial, pemetaan sosial, pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif, sinergi program, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi." Keseluruhan rangkaian tahapan-tahapan pelaksanaan KKN di atas harus dilalui oleh peserta KKN dan DPL dalam waktu 40 hari. Oleh karena itu DPL selaku peneliti bersama dengan peserta KKN bekerja bersama-sama dengan pihak terkait agar tujuan KKN Sisdamas tercapai. Berikut tahapan-tahapan yang dijalankan:

1. Siklus I: Sosialisasi Awal, Rembuk Warga dan Refleksi Sosial

Dalam waktu 40 hari yang disediakan oleh LP2M UIN Bandung untuk menjalankan KKN Sisdamas, DPL dan peserta KKN memanfaatkan waktu tersebut semaksimal mungkin. Minggu pertama, Siklus I dilaksanakan di setiap RW yang merupakan siklus penting dalam melaksanakan siklus-siklus selanjutnya oleh kelompok masing-masing. Pada tahapan ini mahasiswa berperan sebagai: fasilitator, penjelasan mengenai orientasi program KKN Sisdamas yang merupakan upaya alternatif bagi pemecahan masalah-masalah sosial pada masyarakat. Tujuan utama yang harus dicapai pada Siklus I adalah terjalinnya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat, dan meyakinkan masyarakat akan pentingnya peran KKN Sisdamas dengan menyelaraskan persepsi antara pelaksana

KKN dengan masyarakat dan teridentifikasinya kelompok-kelompok masyarakat, mengetahui klasifikasi atau pengelompokan masyarakat, mengetahui berbagai masalah-masalah yang ada pada masyarakat, membangun kesadaran masyarakat atas akar permasalahan yang ada, dan mencatat harapan-harapan masyarakat dan pemerintah setempat.

2. Siklus II: Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Siklus kedua, Pemetaan sosial merupakan pembuatan profil masyarakat atau sering disebut dengan social profiling. Tujuan dari pemetaan sosial ialah masyarakat memetakan kebutuhan, masalah dan potensi (asset) secara mandiri. Dosen dan mahasiswa berperan sebagai tim pemandu guna memfasilitasi dan mendorong kesadaran kritis masyarakat terhadap pemetaan sosial. Selanjutnya masyarakat dipandu dari hasil pemetaan sosial pada tahapan pengorganisasian masyarakat, yang mana masyarakat memanfaatkan organisasi-organisasi yang ada atau membentuk organisasi yang baru sebagai Organisasi Masyarakat Warga (OMW) yang berbentuk paguyuban atau perkumpulan berdasarkan kebutuhan, masalah dan potensi yang muncul dari hasil pemetaan sosial.

3. Siklus III: Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Siklus ini ialah kelanjutan dari siklus II yang dianggap belum selesai. Tidak cukup hanya sampai dengan pemetaan kebutuhan masyarakat dan membentuk komunitas pemberdayaan, akan tetapi perlu juga Menyusun rencana program partisipatif dan pelaksanaan program tersebut. Kelompok 280 menyusun dua tahapan program. Pada tahap pertama, tim penyusun merevitalisasi Karang Taruna unit RW yang telah lama redup. Kemudian pada tahap kedua, tim penyusun mengadakan kegiatan perayaan HUT RI bersama masyarakat setempat.

4. Siklus IV: Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi atau disebut juga dengan Lakmonev. Siklus terakhir ini merupakan tahap pelaksanaan program-program yang sudah di sepakati prioritasnya.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan yang pertama, para peserta KKN mengadakan sosialisasi untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat RW 03 Desa Cintakarya yaitu melalui acara rembuk warga. Rembuk ini dilakukan agar masyarakat dapat menyampaikan langsung baik keluhan, harapan ataupun keinginan mereka untuk kemajuan ke arah yang lebih baik.



Gambar 1. Kegiatan Rembuk Warga

Kedua, dari hasil rembuk tersebut diperoleh isu yang paling menonjol adalah terpecahnya masyarakat dari satu kesatuan. Sikap acuh masyarakat terhadap lingkungan dan sesama menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan pemberdayaan ini. Oleh karenanya harus ada sesuatu yang dapat mengikat mereka kembali dalam satu ikatan kebersamaan sebagaimana yang menjadi pilar kebangsaan yaitu Bhineka Tunggal Ika. Maka dari itu muncullah ide untuk merevitalisasi karang taruna di wilayah tersebut yang telah lama redup. Hal ini dilakukan karena para peserta KKN memandang bahwa sosok yang akan membawa perubahan besar di sebuah masyarakat adalah para pemudanya yang mana mereka masih memiliki semangat juang yang tinggi serta menjadi penentu masa depan bangsa (Widhyharto 2014).



Gambar 2 dan 3. Kegiatan Revitalisasi Karang Taruna Unit RW 03

Ketiga, setelah terbentuknya karang taruna yang baru, barulah masuk pada tahap selanjutnya yaitu membuat program yang dapat menarik animo masyarakat supaya menyadari arti pentingnya kesatuan dan persatuan di dalam sebuah

masyarakat. Dengan melihat momentum terdekat kala itu, para peserta KKN bersama Karang Taruna bersinergi untuk memeriahkan peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Memeriahkan yang dimaksud ialah tidak hanya menjadikan peringatan HUT RI sebagai peringatan seremonial semata akan tetapi menjadikannya titik balik bagi bangsa itu sendiri untuk kembali bersatu seperti para pejuang kemerdekaan dahulu. Di situ para peserta KKN bersama Karang Taruna mengadakan berbagai kegiatan yaitu perlombaan-perlombaan yang dapat diikuti oleh seluruh elemen masyarakat. Hal yang menjadi penarik animo masyarakat adalah kegiatan ini hanya dilaksanakan di satu tempat yang sentral yaitu di tengah wilayah RW 03 yang bertepatan di lapang voli. Selain itu sejumlah perlombaan dikemas sekreatif mungkin sehingga tidak hanya soal perebutan juara, akan tetapi juga menghibur dan mencairkan suasana hati setiap orang. Kegiatan ini tidak akan berjalan sempurna jika tanpa sumbangsih dari masyarakat terkait, dan kabar gembiranya program ini disambut baik oleh berbagai pihak. Kegiatan ini ditutup dengan acara tabligh akbar yang diselenggarakan sekaligus menjadi momen perpisahan peserta KKN kepada masyarakat wilayah RW 03 Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 4. Kegiatan Perlombaan



Gambar 5. Kegiatan Tabligh Akbar

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persatuan dan kesatuan adalah nilai yang amat penting bagi keberlangsungan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam pembukaan UUD Tahun 1945 yang tercantum pada alinea ke II juga tertulis bahwa negara yang merdeka ialah negara yang bersatu atas dasar persatuan dan kesatuan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa nilai tersebut menjadi salah satu asas atau dasar dalam pembentukan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara (Hamid et al. 2021).

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang sering diartikan berbeda-beda tapi tetap satu selaras dengan filosofi hidup bangsa Indonesia sendiri yakni Pancasila. Di dalam Pancasila terkandung cita-cita yang tinggi, yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk meraih tujuan tersebut dibutuhkan persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan seluruh masyarakat di dalamnya. Upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa ini ialah dengan menjauhkan rasa perbedaan dalam diri setiap orang yang mana berkaitan dengan konsep dari Bhineka Tunggal Ika. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan cita-cita tersebut dibutuhkan cara tertentu yaitu melalui penanaman karakter yang akan mendorong masyarakat mempunyai jiwa nasionalisme dan jiwa persatuan secara utuh (Minarso and Najicha 2022). Langkah dalam mengupayakan terjalinnya rasa kesatuan dan persatuan yang utuh dapat dilakukan melalui kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan secara bersama-sama. Hal ini karena dibutuhkannya wadah untuk dapat mengumpulkan beragam perbedaan dalam satu persepsi.

Selanjutnya, mahasiswa sebagai agen perubahan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini mahasiswa mengamalkan di antara Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana yang telah disampaikan, pengabdian ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung yakni dengan menggunakan Sistem pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas.

Pelaksanaan pemberdayaan yang para peserta KKN jalankan meliputi beberapa tahapan, yang pertama yaitu merevitalisasi Karang Taruna Unit RW 03 Desa Cintakarya. Hal ini dilakukan karena melihat permasalahan mendasar masyarakat yang dapat dikatakan kurang memiliki rasa kesatuan dan persatuan, sementara itu para peserta KKN tidak dapat bergerak sendiri melainkan perlu adanya kekuatan yang muncul dari masyarakat itu sendiri sehingga program pemberdayaan masyarakat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Para peserta KKN melihat bahwa kekuatan tersebut ada pada diri para pemuda. Oleh karenanya dilakukan revitalisasi Karang Taruna yang sebelumnya redup supaya dapat wadah untuk mengoptimalkan potensi masyarakat dan lingkungan di wilayah RW 03 Desa Cintakarya demi terciptanya program-program yang berkesinambungan dan upaya para peserta KKN dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi-potensi yang terdapat di masyarakat. Karena sebuah program pemberdayaan masyarakat tidak dapat berlangsung dengan baik jika tanpa adanya pengelolaan yang baik pula dan tentunya

diawali dengan perencanaan yang matang. Perencanaan yang dimaksud ialah perencanaan yang bersifat partisipatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada terutama yang akan menjadi kelompok sasaran termasuk di dalamnya terdapat proses identifikasi masalah yang dilakukan bersama masyarakat.

Setelah terbentuknya kekuatan baru, selanjutnya para peserta KKN bersinergi dengan Karang Taruna untuk memulai langkah awal menjawab permasalahan masyarakat yang sebelumnya telah disampaikan. Dengan melihat momentum yang dapat dimanfaatkan kala itu, kegiatan perayaan kemerdekaan negara republik Indonesia menjadi perhatian utama. Momen perayaan kemerdekaan ini dapat menjadi titik balik bagi masyarakat untuk menyadari akan pentingnya kesatuan dan persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan perayaan kemerdekaan kali ini dibuat semeriah mungkin yaitu mengadakan perlombaan-perlombaan yang mengundang masyarakat sewilayah RW 03 Desa Cintakarya untuk ikut berpartisipasi dalam acara tersebut. Perlombaan yang digelar yaitu dimulai dari turnamen futsal, turnamen bola voli, lomba joget kursi, lomba balap kelereng, lomba memungut koin, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba pecah balon, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba joget tomat, lomba estafet sarung dan lomba estafet cup balon. Yang menjadi penarik animo masyarakat adalah perlombaan-perlombaan tersebut dapat diikuti oleh semua jenjang usia. Kegiatan ini ditutup dengan menggelar siraman rohani atau tabligh akbar dengan membawa tema semangat kemerdekaan yang dihadiri oleh hampir semua lapisan masyarakat RW 03 Desa Cintakarya.

Persoalan biaya sudah menjadi hal yang lumrah dalam kebutuhan penyelenggaraan sebuah acara. Dalam hal ini ternyata masyarakat memberikan sumbangsih besar dalam kegiatan perayaan kemerdekaan. Baik dari sisi materi maupun nonmateri mereka kerahkan untuk menyukseskan acara ini. Dengan hal tersebut peserta KKN serta Karang Taruna telah memperoleh kepercayaan besar dari masyarakat untuk membangun perubahan ke arah yang lebih baik. Maka dari itu, program yang telah berlangsung ini dapat dikatakan mampu untuk menyatukan kembali seluruh masyarakat.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Artikel pengabdian KKN Sisdamas, kami banyak mendapatkan doa, dukungan, dorongan juga bimbingan dari beberapa pihak baik secara materil maupun moril sehingga kami dapat menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Sisdamas. Untuk itu sebagai rasa syukur kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kekuatan kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Sisdamas ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendukung kami. Kemudian, ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu, Ibu Rinrin Nurmalasari, S.PD., MT. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Sisdamas, serta kepada seluruh elemen masyarakat di Desa Cintakarya RW 03 yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKN di wilayah tersebut. Tidak

lupa terima kasih juga kepada teman-teman kelompok 280 yang senantiasa membantu, baik ketika KKN berlangsung maupun dalam penyusunan artikel ini. Mungkin itu saja yang dapat disampaikan. Mohon maaf apabila ada kesalahan kata pada artikel ini.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan, setelah warga Desa Cintakarta mengikuti berbagai kegiatan acara 17 Agustus yang telah kami laksanakan di sana, kini masyarakat dan Karang Taruna menjadi aktif dalam kegiatan acara 17 Agustus ini. Dalam upaya mensukseskan program 17 Agustus ini harus didukung oleh seluruh elemen yang ada, baik dari Karang Taruna maupun masyarakat dan Desa Cintakarya karena acara ini terlaksana dengan adanya tanggungjawab bersama.

2. Saran

Dalam suksesnya melaksanakan acara 17 Agustus ini, semoga kedepannya kita sebagai mahasiswa dari KKN kelompok 280 sudah tidak mengabdikan dan berkontribusi disana, diharapkan agar Karang Taruna tetap berjalan semestinya dan dapat mengembangkan kegiatan yang lebih baik lagi kedepannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, Habib. 2019. "PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT." 1(1).

Farhan, Muhammad, M. Taufik Lazuardi, Permata Hati, and Sri Indrani. 2021. "Tantangan Dan Peluang Melaksanakan KKN DR Berbasis Pengabdian Dan Pemberdayaan Di Desa Sinaman 2 Pada Masa Pandemi Covid 19." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1(58).

Hamid, Solihin Ichas, Dinie Anggraeni Dewi, Andika Rizky Nugraha, Wahdini Rohmah Jaelani, and Yessi Vichaully. 2021. "Implementasi Nilai Persatuan dan Kesatuan Bangsa dengan Model Pembelajaran Role Playing di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(6):5731–38. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1602.

Minarso, Ivan Putra, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Upaya Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Untuk Melawan Globalisasi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1):543–51. doi: 10.31316/jk.v6i1.2539.

Widhyharto, Derajad S. 2014. "Kebangkitan Kaum Muda dan Media Baru." 3(2).